



**PT. TOLAN TIGA INDONESIA
RESPONSIBLE PLANTATIONS POLICY
(KEBIJAKAN PERKEBUNAN YANG BERTANGGUNGJAWAB)**

1	Introduction <i>PT Tolan Tiga Indonesia is a Belgian company operating in agro-industrial activities, mainly in the production of sustainable palm products . First established in 1919, the adoption and continuous improvement of practices have been a central part of its identity for over one hundred years. PT Tolan Tiga Indonesia believes that producing commodities, which are fully traceable to source and certified by third parties, is fundamental to sustainable land use. Its mission is to produce high-quality, sustainable and traceable agricultural products, with the aim to diversify into targeted markets and foster a harmonious balance among nature, people and growth.</i> <i>PT Tolan Tiga Indonesia's Balanced Growth Strategy is built on balancing commercial success while creating a positive impact on the environment, society, local economies in the places where it operates, and for the various other stakeholders the Company engages with. This includes managing plantations and operations in an environmentally and socially responsible manner, as well as creating employment and development opportunities.</i> <i>PT Tolan Tiga Indonesia's sustainability strategy is implemented through its two main policies: the Responsible Plantations Policy (RPP) and the Responsible Purchasing Policy (RPuP).</i>	Pendahuluan <i>PT Tolan Tiga Indonesia adalah perusahaan asal Belgia yang bergerak di bidang agroindustri, terutama dalam produksi produk kelapa sawit berkelanjutan. Didirikan pertama kali pada tahun 1919, penerapan serta perbaikan praktik secara berkelanjutan telah menjadi bagian penting dari identitas perusahaan selama lebih dari satu abad. PT Tolan Tiga Indonesia meyakini bahwa produksi komoditas yang sepenuhnya dapat ditelusuri hingga ke sumbernya dan disertifikasi oleh pihak ketiga merupakan hal yang fundamental bagi pemanfaatan lahan yang berkelanjutan. Misinya adalah menghasilkan produk pertanian berkualitas tinggi, berkelanjutan, dan dapat ditelusuri, dengan tujuan melakukan diversifikasi ke pasar-pasar yang ditargetkan serta mendorong terciptanya keseimbangan yang harmonis antara alam, manusia, dan pertumbuhan.</i> <i>Strategi Pertumbuhan Berimbang PT Tolan Tiga Indonesia dibangun dengan menyeimbangkan keberhasilan komersial serta penciptaan dampak positif terhadap lingkungan, masyarakat, perekonomian lokal di wilayah operasionalnya, dan para pemangku kepentingan lainnya yang berinteraksi dengan Perusahaan. Strategi ini mencakup pengelolaan perkebunan dan kegiatan operasional secara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, serta penciptaan lapangan kerja dan peluang pengembangan.</i> <i>Strategi keberlanjutan PT Tolan Tiga Indonesia diimplementasikan melalui dua kebijakan utama, yaitu Kebijakan Perkebunan Bertanggung Jawab (RPP) dan Kebijakan Pembelian Bertanggung Jawab SIPEF (RPuP).</i>
----------	--	---

2	Purpose and scope <i>The RPP is the highest-level Group sustainability policy and defines the guidelines for PT Tolan Tiga Indonesia's management of new developments, as well as continuous improvement in the management of existing plantations. The Policy covers PT Tolan Tiga Indonesia's key environmental and social commitments and principles for sustainable production and processing. These include PT Tolan Tiga Indonesia's overarching commitment to producing fully traceable and certified products, as well as its no Deforestation, no new developments on peat, and no exploitation (NDPE) commitments.</i> <i>The pillars of the PT Tolan Tiga Indonesia RPP are:</i> • <i>High-quality, sustainable, traceable, certified products</i> • <i>Environmental stewardship</i> • <i>Sustainable land use</i> • <i>Respecting employees and communities</i> • <i>Responsible supply chain management</i> • <i>Innovation and early adoption</i> • <i>Stakeholder engagement and reporting</i> <i>The RPP applies to all plantations and operations managed by PT Tolan Tiga Indonesia, regardless of ownership share. The commitments and responsible practices set out in the document have been incorporated into the Company's and its subsidiaries' sub-policies, standard operating procedures (SOPs), as well as due diligence and verification procedures.</i> <i>The Policy also applies to all smallholders delivering fresh fruit bunches (FFB) to PT Tolan Tiga Indonesia and is supported by PT Tolan Tiga Indonesia's Responsible Purchasing Policy, which guides the Company's responsible sourcing</i>	Tujuan dan Ruang Lingkup <i>RPP merupakan kebijakan keberlanjutan tingkat tertinggi di tingkat Grup dan menetapkan pedoman bagi PT Tolan Tiga Indonesia dalam manajemen pengembangan baru, serta perbaikan berkelanjutan dalam manajemen perkebunan yang sudah ada. Kebijakan ini mencakup komitmen dan prinsip utama PT Tolan Tiga Indonesia di bidang lingkungan dan sosial untuk produksi dan pengolahan yang berkelanjutan. Hal ini termasuk komitmen menyeluruh PT Tolan Tiga Indonesia untuk menghasilkan produk yang sepenuhnya dapat ditelusuri dan tersertifikasi, serta komitmen tanpa deforestasi, tanpa pengembangan baru di lahan gambut, dan tanpa eksploitasi (NDPE).</i> <i>Pilar-pilar utama PT Tolan Tiga Indonesia RPP adalah:</i> • <i>Produk berkualitas tinggi, berkelanjutan, dapat ditelusuri, dan tersertifikasi</i> • <i>Pengelolaan lingkungan</i> • <i>Pemanfaatan lahan secara berkelanjutan</i> • <i>Penghormatan terhadap pekerja dan masyarakat</i> • <i>Pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab</i> • <i>Inovasi dan adopsi dini</i> • <i>Keterlibatan pemangku kepentingan dan pelaporan</i> <i>RPP ini berlaku untuk seluruh perkebunan dan kegiatan operasional yang dibawah manajemen PT Tolan Tiga Indonesia, tanpa memandang besaran kepemilikan. Komitmen dan praktik tanggung jawab yang diuraikan dalam dokumen ini telah diintegrasikan ke dalam sub-kebijakan perusahaan dan perusahaan afliasinya, prosedur operasional standar (SOP), serta prosedur uji tuntas dan verifikasi.</i> <i>Kebijakan ini juga berlaku bagi seluruh smallholder yang memasok tandan buah segar (TBS) ke PT Tolan Tiga Indonesia, dan didukung oleh Kebijakan Pembelian Bertanggung Jawab PT Tolan Tiga Indonesia, yang menjadi pedoman bagi persyaratan pengadaan bertanggung jawab Perusahaan dalam</i>
---	--	---

	requirements for engaging with third-party suppliers. In addition to the RPP and RPuP, the Company upholds several other corporate policies aimed at specific issues such as occupational health and safety, child labour and grievances. The RPP underscores PT Tolan Tiga Indonesia's commitment to complying with Indonesian laws and regulations. Accordingly, smallholders supplying to PT Tolan Tiga Indonesia must ensure that all commodities are produced in accordance with the relevant laws and regulations in Indonesia. The RPP was first developed in 2014, and has since been reviewed on a need to, but at least biennial, basis. PT Tolan Tiga Indonesia will continue to regularly review the RPP, and revise its content as necessary. The Policy is included as a point of discussion for the PT Tolan Tiga Indonesia board when changes are proposed, usually during the last board meeting of the year.	<i>menjalin kerja sama dengan pemasok pihak ketiga. Selain RPP dan RPuP, Perusahaan juga menjunjung berbagai kebijakan perusahaan lainnya yang ditujukan untuk isu-isu tertentu seperti keselamatan dan kesehatan kerja, pekerja anak dan keluhan kesah.</i> <i>RPP menegaskan komitmen PT Tolan Tiga Indonesia untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia. Oleh karena itu, para smallholder yang memasok ke PT Tolan Tiga Indonesia harus memastikan bahwa seluruh komoditas yang diproduksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.</i> <i>RPP pertama kali dikembangkan pada tahun 2014 dan sejak saat itu telah ditinjau sesuai kebutuhan, namun sekurang-kurangnya dilakukan setiap dua tahun sekali. PT Tolan Tiga Indonesia akan terus melakukan peninjauan RPP secara berkala dan merevisi isinya apabila diperlukan. Kebijakan ini dimasukkan sebagai bahan pembahasan bagi Dewan Direksi PT Tolan Tiga Indonesia apabila terdapat usulan perubahan, yang biasanya dilakukan pada rapat dewan terakhir setiap tahunnya.</i>
3	High-quality, sustainable, traceable, certified products For PT Tolan Tiga Indonesia, sustainability starts with responsible production, first and foremost within PT Tolan Tiga Indonesia's own plantations and operations, but also in the production areas of its suppliers, all of whom are smallholders. PT Tolan Tiga Indonesia is committed to: ➤ Achieving a 100% Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certified and fully traceable supply base for its own palm oil production, and for the smallholders delivering to its mills. All smallholders delivering to PT Tolan Tiga Indonesia's mills need to be traceable and compliant with the Responsible Purchasing Policy, which requires	Produk Berkualitas Tinggi, Berkelanjutan, Tertelusuri, dan Bersertifikat <i>Bagi PT Tolan Tiga Indonesia, keberlanjutan dimulai dari praktik produksi yang bertanggung jawab, terutama di perkebunan dan kegiatan operasional milik PT Tolan Tiga Indonesia sendiri, serta di wilayah produksi para pemasoknya yang seluruhnya merupakan smallholder. PT Tolan Tiga Indonesia berkomitmen untuk:</i> ➤ <i>Mencapai pasokan 100% minyak sawit yang bersertifikat Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan sepenuhnya dapat ditelusuri, baik dari produksi internal maupun dari smallholder yang memasok ke pabrik PT Tolan Tiga Indonesia. Seluruh smallholder yang memasok ke pabrik PT Tolan Tiga Indonesia wajib dapat ditelusuri dan mematuhi Kebijakan Pembelian Bertanggung Jawab, yang</i>

	<i>suppliers to become certified in accordance with the Company's RSPO time-bound plan. All estates and mills in Indonesia are also committed to full compliance with the Indonesian Sustainable Palm Oil Standard (ISPO). For specific sites, PT Tolan Tiga Indonesia is further committed to maintaining other sustainability certifications already achieved, such as the International Sustainability & Carbon Certification (ISCC).</i>	<i>mengharuskan para pemasok untuk memperoleh sertifikasi sesuai dengan rencana bertahap RSPO yang ditetapkan Perusahaan. Selain itu, seluruh perkebunan dan pabrik di Indonesia juga berkomitmen untuk sepenuhnya mematuhi Standar Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Untuk lokasi tertentu, PT Tolan Tiga Indonesia juga berkomitmen untuk mempertahankan sertifikasi keberlanjutan lainnya yang telah diperoleh seperti International Sustainability & Carbon Certification (ISCC).</i>
4	Environmental stewardship <i>PT Tolan Tiga Indonesia's approach to environmental stewardship focuses on minimising and managing both direct and indirect impacts of its business activities on the natural environment, and on the climate. SIPEF is committed to:</i> ➤ <i>Adopting and implementing Best Management Practices (BMPs) aimed at achieving higher yields per hectare, minimising inputs and impacts on the surrounding environment, and preserving soil health. These practices include sustainable land preparation and management; minimising the use of agrichemicals; improving water management and reducing water usage intensity; minimising waste and pollution; and maintaining riparian buffer zones to protect waterways.</i> ➤ <i>No use of fire to clear or cultivate land. PT Tolan Tiga Indonesia also places significant focus on fire prevention and management. In Indonesia, the Company has a fire risk alert monitoring system, as well as firefighting procedures in place in case of any incidents involving fire. All cases of fire are responded to as soon as possible, and are reported to the relevant local authorities and the RSPO. PT Tolan</i>	Pengelolaan Lingkungan <i>Pendekatan PT Tolan Tiga Indonesia dalam pengelolaan lingkungan berfokus pada upaya meminimalkan dan mengelola dampak langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya terhadap lingkungan alam serta terhadap iklim. PT Tolan Tiga Indonesia berkomitmen untuk:</i> ➤ <i>Menerapkan dan melaksanakan Praktik Pengelolaan Terbaik (BMP) yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas per hektare, meminimalkan penggunaan sumber daya dan dampak terhadap lingkungan sekitar, serta menjaga kesehatan tanah. Praktik-praktik ini mencakup persiapan dan pengelolaan lahan secara berkelanjutan; pengurangan penggunaan bahan kimia pertanian; peningkatan pengelolaan air dan pengurangan intensitas penggunaan air; pengurangan limbah dan pencemaran; serta pemeliharaan zona penyangga sempadan sungai (riparian buffer zones) guna melindungi badan air.</i> ➤ <i>Tidak menggunakan api dalam pembukaan maupun pengolahan lahan. PT Tolan Tiga Indonesia juga memberikan perhatian serius terhadap pencegahan dan pengelolaan kebakaran. Di Indonesia, Perusahaan memiliki sistem pemantauan peringatan risiko kebakaran serta prosedur penanggulangan kebakaran yang diterapkan apabila terjadi insiden kebakaran. Setiap kejadian kebakaran ditangani sesegera mungkin dan dilaporkan kepada otoritas</i>

<i>Tiga Indonesia strictly prohibits the use of fire for any land clearing.</i> ➤ <i>Minimising the use of pesticides, while maintaining or increasing productivity per hectare. Integrated Pest Management (IPM) plans are developed for all operations and reviewed annually. The active ingredient, paraquat, was phased out of all PT Tolan Tiga Indonesia operations in 2016. Chemicals listed under the Stockholm Convention, Rotterdam Convention, and the World Health Organization (WHO) Class 1A and 1B pesticides are only used when no effective alternatives are available. Their use must be authorised in writing by local senior management on a case-by-case basis. All active ingredients in use are reviewed each year to align with the lists of pesticide management, as per relevant certification standards' requirements. All workers involved in handling pesticides (permanent or otherwise) are trained and equipped adequately, and their health is regularly monitored</i> ➤ <i>Identifying High Conservation Value (HCV) areas and High Carbon Stock (HCS) forests is conducted by an independent HCV-HCS ALS (Assessor License Scheme) assessor and HCSA registered practitioners and ensuring the areas are clearly delineated, actively protected and monitored. The presence of HCV areas and HCS forests in the operations of the Company is also made known to neighbouring communities. Social HCV areas remain accessible to communities. Other conservation areas identified by thirdparty assessments or by the Company will be protected, taking into consideration landscape-level impacts.</i>	<i>setempat yang berwenang serta kepada RSPO. PT Tolan Tiga Indonesia secara tegas melarang penggunaan api dalam segala bentuk kegiatan pembukaan lahan.</i> ➤ <i>Meminimalkan penggunaan pestisida dengan tetap menjaga atau meningkatkan produktivitas per hektare. Rencana Pengendalian Hama Terpadu (IPM) disusun untuk seluruh kegiatan operasional dan ditinjau setiap tahun. Bahan aktif paraquat telah dihentikan penggunaannya di seluruh kegiatan operasional PT Tolan Tiga Indonesia sejak tahun 2016. Bahan kimia yang tercantum dalam Konvensi Stockholm, Konvensi Rotterdam, serta pestisida Kelas 1A dan 1B menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) hanya digunakan apabila tidak tersedia alternatif lain yang efektif. Penggunaan bahan-bahan tersebut harus mendapatkan persetujuan tertulis dari manajemen senior setempat dan dilakukan berdasarkan pertimbangan kasus per kasus. Seluruh bahan aktif yang digunakan ditinjau setiap tahun agar sesuai dengan daftar pengelolaan pestisida yang ditetapkan dalam persyaratan standar sertifikasi yang relevan. Seluruh pekerja yang terlibat dalam penanganan pestisida, baik pekerja tetap maupun tidak tetap, diberikan pelatihan dan perlengkapan yang memadai, serta kesehatannya dipantau secara berkala.</i> ➤ <i>Identifikasi area Bernilai Konservasi Tinggi (HCV) dan hutan Stok Karbon Tinggi (HCS) dilakukan oleh asesor independen yang memiliki lisensi HCV-HCS ALS dan praktisi yang terdaftar pada HCSA, serta memastikan bahwa area-area tersebut memiliki batas yang ditetapkan secara jelas, dilindungi secara aktif, dan dipantau secara berkala. Keberadaan area HCV dan hutan HCS dalam kegiatan operasional Perusahaan juga dikomunikasikan kepada masyarakat sekitar. Area HCV sosial tetap dapat diakses oleh masyarakat. Area konservasi lainnya yang diidentifikasi melalui penilaian pihak ketiga atau oleh Perusahaan akan dilindungi dengan mempertimbangkan dampaknya pada tingkat bentang alam.</i>
--	---

➤ No hunting, with the exception of sustainable hunting by local communities. This prohibition is implemented on its own estates and in the areas of its third-party suppliers. ➤ PT Tolan Tiga Indonesia strictly prohibits the capture, transportation, trade, possession, captivity, injury, or killing of any Rare, Threatened, and Endangered (RTE) species or other wildlife within its plantation areas and surrounding areas. The Company is committed to complying with applicable conservation laws, collaborating with the Department of Conservation and Natural Resources and relevant authorities where rescue and/or translocation is required, and conducting systematic monitoring to ensure the protection and long-term conservation of RTE species across all operational areas. ➤ Monitoring, reporting and reducing the Company's greenhouse gas (GHG) emissions. PT Tolan Tiga Indonesia is committed to continuing and building on its existing initiatives to reduce its GHG emissions. This includes engaging in best management practices on cultivated peatland and upgrading palm oil mills to include methane capture facilities, as and when it is technically and financially possible. Following the calculation and verification of PT Tolan Tiga Indonesia's carbon footprint in 2019, progress will be monitored and reported using appropriate available tools. ➤ Identifying solutions for adapting to climate change. PT Tolan Tiga Indonesia will continue to regularly assess the risks and impacts linked with climate change, and to identify concrete solutions that will enable the Company to manage and adapt to these risks and impacts.	➤ Larangan berburu, dengan pengecualian terhadap praktik perburuan berkelanjutan oleh masyarakat setempat. Larangan berburu ini diterapkan di seluruh perkebunan milik perusahaan serta di wilayah operasional pemasok pihak ketiga. ➤ PT Tolan Tiga Indonesia secara tegas melarang penangkapan, pengangkutan, perdagangan, kepemilikan, pemeliharaan dalam kurungan, pelukaan, atau pembunuhan terhadap setiap spesies Langka, Terancam, dan Dilindungi (RTE) maupun satwa liar lainnya di dalam area perkebunan dan wilayah sekitarnya. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan konservasi yang berlaku, bekerja sama dengan Departemen Konservasi dan Sumber Daya Alam serta otoritas terkait apabila diperlukan tindakan penyelamatan dan/atau translokasi, serta melakukan pemantauan secara sistematis guna memastikan perlindungan dan konservasi jangka panjang spesies RTE di seluruh area operasional. ➤ Memantau, melaporkan, dan mengurangi emisi gas rumah kaca (GHG) Perusahaan. PT Tolan Tiga Indonesia berkomitmen untuk melanjutkan dan memperkuat berbagai inisiatif yang telah ada dalam rangka menurunkan emisi GHG. Upaya ini mencakup penerapan praktik pengelolaan terbaik di lahan gambut yang dibudidayakan serta peningkatan fasilitas pabrik kelapa sawit untuk mencakup teknologi penangkapan gas metana, apabila secara teknis dan finansial memungkinkan. Setelah penghitungan dan verifikasi jejak karbon PT Tolan Tiga Indonesia pada tahun 2019, perkembangannya akan diawasi dan dilaporkan dengan menggunakan perangkat yang tersedia dan sesuai. ➤ Mengidentifikasi solusi untuk beradaptasi terhadap perubahan iklim. PT Tolan Tiga Indonesia akan terus melakukan evaluasi secara berkala terhadap risiko dan dampak yang terkait dengan perubahan iklim, serta mengidentifikasi solusi nyata yang memungkinkan Perusahaan untuk mengelola dan beradaptasi terhadap risiko dan dampak tersebut.
---	--

5	Sustainable land use <i>Respect for the limited availability of agricultural land is crucial for PT Tolan Tiga Indonesia's success as a business, now and especially in the future.</i> PT Tolan Tiga Indonesia is committed to: ➤ No deforestation since 31 December 2015. New developments do not take place in all natural ecosystems, including in HCV areas, HCS forests, peatlands, fragile or marginal soils. All new oil palm projects are developed only after integrated HCV-HCSA assessments have been conducted. HCV-HCSA assessments are also conducted for ongoing projects and acquired going concerns, and the results are integrated into the HCV management plans. ➤ Recovery of the natural ecosystems impacted by non-compliant conversion or deforestation in its own operations and smallholder operations, as of 31 December 2015. Additionally, PT Tolan Tiga Indonesia follows the RSPO Remediation and Compensation Procedure (RaCP) for its own oil palm operations, and for all existing estates and smallholders entering PT Tolan Tiga Indonesia's supply chain. This procedure focuses on assessing historical plantation development undertaken since November 2005 that has not undergone HCV assessments, and plantations development undertaken since November 2018 that has not undergone integrated HCV-HCSA assessments. ➤ PT Tolan Tiga Indonesia believes that a Free, Prior and Informed Consent (FPIC) process is critical to the long-term success of any new operation, both for the communities and for the Company. The first step for any new development projects is a robust FPIC process.	Penggunaan Lahan Berkelanjutan <i>Penghormatan terhadap keterbatasan ketersediaan lahan pertanian merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan PT Tolan Tiga Indonesia sebagai sebuah bentuk bisnis, baik saat ini dan khususnya di masa depan.</i> PT Tolan Tiga Indonesia berkomitmen untuk: ➤ Tidak melakukan deforestasi sejak 31 Desember 2015. Pengembangan baru tidak dilakukan di seluruh ekosistem alami, termasuk area Bernilai Konservasi Tinggi (HCV), hutan Stok Karbon Tinggi (HCS), lahan gambut, serta tanah yang rapuh atau marginal. Seluruh proyek perkebunan kelapa sawit baru hanya dikembangkan setelah dilakukannya evaluasi terpadu HCV-HCSA. Evaluasi HCV-HCSA juga dilakukan untuk proyek yang sedang berjalan dan unit usaha yang diakuisisi, serta hasilnya diintegrasikan ke dalam rencana pengelolaan HCV. ➤ Proses pemulihan ekosistem alami yang terdampak oleh konversi lahan atau deforestasi yang tidak sesuai ketentuan dalam kegiatan operasional sendiri maupun kegiatan smallholder, dimulai sejak 31 Desember 2015. Selain itu, PT Tolan Tiga Indonesia menerapkan Prosedur Remediasi dan Kompensasi RSPO (RaCP) untuk kegiatan operasional kelapa sawitnya sendiri dan untuk seluruh wilayah kebun serta smallholder yang ada dan bergabung dalam rantai pasok PT Tolan Tiga Indonesia. Prosedur ini berfokus pada evaluasi pengembangan perkebunan dimasa lalu yang dilakukan sejak November 2005 dan belum melalui evaluasi HCV, serta pengembangan perkebunan yang dilakukan sejak November 2018 yang belum melewati proses evaluasi HCV-HCSA secara terpadu. ➤ PT Tolan Tiga Indonesia meyakini bahwa proses Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (FPIC) merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang setiap kegiatan operasional baru, baik untuk masyarakat maupun untuk Perusahaan. Tahap awal dari setiap proyek pengembangan baru
---	---	--

➤ Adhering to the requirements of the RSPO New Planting Procedure (NPP) for any new developments in its own oil palm operations. The NPP requires all new development plans to undergo an integrated HCV-HCSA assessment, an FPIC process, social and environmental impact assessments, GHG assessments, soil suitability studies and a land use change analysis, in line with current relevant standards and prior to any land development. ➤ No new development in peat areas, regardless of depth, since 31 December 2015. In addition, all cultivated peat areas are managed to meet or exceed the RSPO Best Management Practices for Existing Oil Palm Cultivation on Peat, particularly with regards to water management, fire prevention and firefighting ➤ No development of steep areas, any development/new planting will follow the RSPO Principles and Criteria and relevant standards including the New Planting Procedure. ➤ Protection of riparian zones, buffers of natural vegetation will be maintained on both sides of natural watercourses. These buffer zones will be at least 10 meters wide on each side of watercourse in accordance with the applicable RSPO guidelines ➤ Monitoring its concessions in Indonesia for any land use change and potential noncompliant conversion or illegal deforestation activities. Monitoring also covers areas managed under thirdparty suppliers. ➤ Designing all new SIPEF operations (plantations and processing facilities) to minimise their net GHG emissions. This includes, installing methane capture	adalah pelaksanaan proses FPIC yang kuat dan menyeluruh. ➤ Mematuhi persyaratan Prosedur Penanaman Baru RSPO (NPP) untuk setiap pengembangan baru dalam kegiatan operasional kelapa sawit milik perusahaan. NPP mensyaratkan agar seluruh rencana pengembangan baru melalui penilaian terpadu HCV-HCSA, proses FPIC, penilaian dampak sosial dan lingkungan, penilaian emisi gas rumah kaca (GHG), studi kesesuaian tanah, serta analisis perubahan penggunaan lahan, sesuai dengan standar yang relevan dan berlaku sebelum dilakukan pengembangan lahan. ➤ Tidak melakukan pengembangan baru di area gambut, tanpa memandang kedalamannya, sejak 31 Desember 2015. Selain itu, seluruh area gambut yang dibudidayakan dikelola untuk memenuhi atau melampaui Praktik Pengelolaan Terbaik RSPO bagi Budidaya Kelapa Sawit yang Telah Ada di Lahan Gambut, khususnya terkait pengelolaan air, pencegahan kebakaran, dan penanggulangan kebakaran. ➤ Tidak melakukan pengembangan pada area dengan kemiringan curam; setiap pengembangan atau penanaman baru harus mengikuti Prinsip dan Kriteria RSPO serta standar yang berlaku, termasuk Prosedur Penanaman Baru. ➤ Perlindungan zona riparian dilakukan dengan mempertahankan penyangga berupa vegetasi alami di kedua sisi alur air alami. Zona penyangga tersebut memiliki lebar sekurang-kurangnya 10 meter di setiap sisi alur air sesuai dengan pedoman RSPO yang berlaku. ➤ Memantau seluruh area konsesi di Indonesia terhadap setiap perubahan penggunaan lahan serta potensi konversi yang tidak sesuai ketentuan atau kegiatan deforestasi ilegal. Pemantauan ini juga mencakup area yang dikelola oleh pemasok pihak ketiga. ➤ Merancang seluruh kegiatan operasional baru SIPEF (perkebunan dan fasilitas pengolahan) untuk meminimalisir total emisi gas rumah kaca (GHG). Hal ini mencakup pemasangan fasilitas
--	--

	<i>facilities in all new palm oil mills as part of its GHG reduction plan.</i>	<i>penangkapan metana di seluruh pabrik kelapa sawit baru sebagai bagian dari rencana pengurangan emisi GHG.</i>
6	Respecting employees and communities <i>PT Tolan Tiga Indonesia believes in being a responsible employer and a good neighbour. The Company acknowledges that sustainable agriculture cannot be achieved without respect for human rights. PT Tolan Tiga Indonesia is committed to:</i> ➤ <i>Implementing the International Bill of Human Rights, including the Universal Declaration of Human Rights, and of the International Labour Organization (ILO) Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, as they are transcribed into the laws and regulations in Indonesia.</i> ➤ <i>Respecting the rights of indigenous and tribal people to exercise control over their own institutions, ways of life and economic development. In addition, respecting their rights to maintain and develop their identities, languages and religions, and to enjoy their fundamental human rights to the same degree as the rest of the population of the states within which they live, as expressed in the ILO Indigenous and Tribal Peoples Convention, 1989 (No. 169) and the UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples.</i> ➤ <i>Fair labour practices as per the Free and Fair Labour in Palm Oil Production: Principles and Implementation Guidance, and as verified through compliance with the RSPO standard. These are the standards in all of PT Tolan Tiga Indonesia's operations for all employees, which are implemented through specific Company policies and procedures on human rights; minimum working age; prohibition of forced, trafficked and child</i>	Menghormati Pekerja dan Masyarakat <i>PT Tolan Tiga Indonesia meyakini pentingnya menjadi pemberi kerja yang bertanggung jawab dan mitra yang baik bagi masyarakat sekitar. Perusahaan menyadari bahwa pertanian berkelanjutan tidak dapat dicapai tanpa penghormatan terhadap hak asasi manusia. PT Tolan Tiga Indonesia berkomitmen untuk:</i> ➤ <i>Menerapkan International Bill of Human Rights, termasuk Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, serta Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) tentang Prinsip dan Hak Dasar di Tempat Kerja, sebagaimana dituangkan dalam peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia.</i> ➤ <i>Menghormati hak-hak masyarakat adat dan suku untuk mengendalikan institusi, cara hidup, serta pembangunan ekonomi mereka sendiri. Selain itu, menghormati hak mereka untuk mempertahankan dan mengembangkan identitas, bahasa, dan agama, serta menikmati hak asasi manusia yang mendasar setara dengan masyarakat lainnya di negara tempat mereka tinggal, sebagaimana tercantum dalam Konvensi ILO No. 169 Tahun 1989 tentang Masyarakat Adat dan Suku, serta Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat.</i> ➤ <i>Menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, sesuai dengan Free and Fair Labour in Palm Oil Production: Principles and Implementation Guidance, serta diverifikasi melalui kepatuhan terhadap standar RSPO. Standar ini berlaku di seluruh operasional PT Tolan Tiga Indonesia untuk semua pekerja dan diimplementasikan melalui kebijakan serta prosedur Perusahaan terkait hak asasi manusia; usia kerja minimum; larangan kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak; non-diskriminasi;</i>

	<i>labour; non-discrimination; eliminating gender discrimination; and on occupational health and safety.</i> ➤ <i>Compliance with the requirements of the RSPO, standards on living wage. Each of these standards uses the Global Living Wage Coalition's (GLWC) definition and sets its own requirements on how and when the living wage must be paid.</i> ➤ <i>Conducting social impact assessments and periodic consultations with communities neighbouring the PT Tolan Tiga Indonesia operations, or affected by them. As much as possible, local communities will also be provided with opportunities to benefit from PT Tolan Tiga Indonesia's activities.</i> ➤ <i>Handling both internal and external grievances through transparent and unbiased mechanisms. The grievance mechanisms allow for appeals to higher management and protect whistle-blowers. Details and progress on the status of grievances considered to be significant are transparently reported on PT Tolan Tiga Indonesia's grievance dashboard on the Company's website.⁸ For the detailed grievance procedure, please refer to PT Tolan Tiga Indonesia's Grievance Policy.</i>	<i>penghapusan diskriminasi gender; serta keselamatan dan kesehatan kerja.</i> ➤ <i>Mematuhi persyaratan standar RSPO terkait upah layak, yang seluruhnya menggunakan definisi Global Living Wage Coalition (GLWC) dan menetapkan ketentuan masing-masing mengenai cara dan waktu pembayaran upah layak.</i> ➤ <i>Melakukan penilaian dampak sosial serta konsultasi secara berkala dengan masyarakat di sekitar operasional PT Tolan Tiga Indonesia atau yang terdampak oleh kegiatan tersebut. Sebisa mungkin, masyarakat lokal juga diberikan kesempatan untuk memperoleh manfaat dari kegiatan operasional PT Tolan Tiga Indonesia.</i> ➤ <i>Menangani pengaduan internal dan eksternal melalui mekanisme yang transparan dan tidak memihak. Mekanisme pengaduan ini menyediakan jalur banding ke manajemen tingkat lebih tinggi serta melindungi pelapor. Rincian dan perkembangan status pengaduan yang dianggap signifikan dilaporkan secara transparan melalui dashboard pengaduan PT Tolan Tiga Indonesia di situs web Perusahaan. Untuk prosedur pengaduan yang lebih rinci, silakan merujuk pada Kebijakan Keluh Kesah PT Tolan Tiga Indonesia.</i>
7	Responsible supply chain management <i>Traceability and supplier engagement are fundamental to responsible sourcing in agricultural commodity supply chains. Engaging with and supporting smallholder farmers in supply chains can also help to address poverty and have a positive impact on livelihoods through increased yields, improved production quality, higher incomes and access to international markets. PT Tolan Tiga Indonesia is committed to:</i> ➤ <i>Full traceability of all commodities sold by PT Tolan Tiga Indonesia to their place of production, either an estate managed</i>	Manajemen Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab <i>Ketelusuran dan keterlibatan pemasok merupakan elemen fundamental dalam praktik pengadaan yang bertanggung jawab pada rantai pasok komoditas pertanian. Keterlibatan dan dukungan terhadap smallholder dalam rantai pasok juga dapat membantu mengatasi kemiskinan serta memberikan dampak positif terhadap mata pencaharian melalui peningkatan hasil panen, perbaikan kualitas produksi, peningkatan pendapatan, serta akses ke pasar internasional. PT Tolan Tiga Indonesia berkomitmen untuk:</i> ➤ <i>Menjamin keterlacakan penuh seluruh komoditas yang dijual oleh PT Tolan Tiga Indonesia hingga ke lokasi produksinya, baik yang berasal dari</i>

	by the Company or a smallholder plot. PT Tolan Tiga Indonesia can also disclose the origin of any shipment to its customers and to concerned stakeholders upon request. ➤ Sourcing exclusively from traceable independent and scheme smallholders. PT Tolan Tiga Indonesia's third-party suppliers are smallholders with whom SIPEF has an agreement, whose production locations are known and mapped, and who are either already RSPO certified or have the potential to become certified within the Company's RSPO Time-Bound Plan. ➤ Sourcing exclusively from independent and scheme smallholders who comply with applicable laws and regulations in Indonesia. PT Tolan Tiga Indonesia also commits to continuously support and work with smallholders in its supply base to meet the standards set by Indonesian Regulations. ➤ Providing support to oil palm smallholders delivering to PT Tolan Tiga Indonesia mills in their journey towards certification. The Company supports smallholders in its supply base with achieving compliance and becoming certified, by providing technical assistance, extension services and training, as part of its oil palm smallholder programmes. PT Tolan Tiga Indonesia's full set of requirements for sourcing from smallholders is detailed in the PT Tolan Tiga Indonesia RPuP.	perkebunan yang dikelola oleh Perusahaan maupun dari lahan smallholder. PT Tolan Tiga Indonesia juga dapat mengungkapkan asal-usul setiap pengiriman kepada pelanggan dan pemangku kepentingan terkait atas permintaan. ➤ Melakukan pengadaan secara eksklusif dari smallholder independen dan petani kecil skema yang dapat ditelusuri, yaitu pemasok pihak ketiga yang memiliki perjanjian dengan PT Tolan Tiga Indonesia, lokasi produksinya diketahui dan telah dipetakan, serta telah tersertifikasi RSPO atau memiliki potensi untuk disertifikasi sesuai dengan rencana bertahap RSPO yang ditetapkan Perusahaan. ➤ Melakukan pengadaan secara eksklusif dari smallholder independen dan smallholder dengan skema yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. PT Tolan Tiga Indonesia juga berkomitmen untuk terus mendukung dan bekerja sama dengan smallholder dalam basis pemasoknya agar dapat memenuhi standar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia. ➤ Memberikan dukungan kepada smallholder kelapa sawit yang memasok ke pabrik PT Tolan Tiga Indonesia dalam proses menuju sertifikasi. Perusahaan mendukung smallholder dalam basis pemasoknya untuk mencapai kepatuhan dan memperoleh sertifikasi melalui penyediaan bantuan teknis, layanan penyuluhan, dan pelatihan sebagai bagian dari program smallholder kelapa sawit. Seluruh persyaratan PT Tolan Tiga Indonesia untuk pengadaan dari smallholder diuraikan secara lengkap dalam dokumen RPuP PT Tolan Tiga Indonesia.
8	Innovation and early adoption PT Tolan Tiga Indonesia recognises the significant potential and importance of innovation in enhancing productivity, quality	Inovasi dan Penerapan Dini PT Tolan Tiga Indonesia menyadari potensi dan pentingnya inovasi dalam meningkatkan produktivitas, kualitas, dan prinsip ekonomi sirkular.

	and circularity. The Company has made significant investments in research and solutions linked with maximising yields, new regenerative and nature-positive agricultural techniques and methods, and technological advancements focused on reducing GHG emissions and creating value out of by-products. PT Tolan Tiga Indonesia is committed to investing in research, development and innovation that will enable progress towards: ➤ Sustainable and optimal use of land: Increasing yield per hectare, minimising environmental impacts, and improving soil health. ➤ Efficient production and processing: Increasing the efficiency and optimisation of the use of inputs, and repurposing by-products. ➤ Improving quality: Significantly improving the quality of planting materials. ➤ Enhancing resilience: Boosting the resilience of future crops, as a key step in strengthening the capacity for adaptation to climate change.	Perusahaan telah melakukan investasi yang signifikan dalam penelitian dan pengembangan solusi yang berkaitan dengan optimalisasi hasil panen, penerapan teknik dan metode pertanian regeneratif serta ramah terhadap alam, serta kemajuan teknologi yang berfokus pada pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GHG) dan penciptaan nilai dari produk samping. PT Tolan Tiga Indonesia berkomitmen untuk berinvestasi dalam penelitian, pengembangan, dan inovasi yang memungkinkan pencapaian kemajuan menuju: ➤ Penggunaan lahan yang berkelanjutan dan optimal: meningkatkan hasil per hektare, meminimalkan dampak lingkungan, serta memperbaiki kesehatan tanah. ➤ Produksi dan pengolahan yang efisien: meningkatkan efisiensi dan optimalisasi penggunaan sumber daya serta pemanfaatan kembali produk samping. ➤ Peningkatan kualitas: meningkatkan kualitas tanaman secara signifikan. ➤ Peningkatan ketahanan: meningkatkan ketahanan tanaman sebagai langkah penting dalam memperkuat kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim.
9	Stakeholder engagement and reporting PT Tolan Tiga Indonesia places great importance on stakeholder engagement in order to implement its sustainability strategy. The Company is committed to: ➤ Regular engagement and cooperation with key stakeholders. PT Tolan Tiga Indonesia's key stakeholders include customers, shareholders, banks, social and environmental NGOs, researchers and experts, technical consultancies, local communities, and smallholders. ➤ Transparent reporting on the implementation progress of its sustainability strategy, the RPP and other supporting policies. This includes annual	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pelaporan PT Tolan Tiga Indonesia menempatkan keterlibatan pemangku kepentingan sebagai hal yang sangat penting dalam rangka pelaksanaan strategi keberlanjutannya. Perusahaan berkomitmen untuk: ➤ Keterlibatan dan kerja sama secara berkala dengan para pemangku kepentingan utama. Pemangku kepentingan utama PT Tolan Tiga Indonesia meliputi klien, pemegang saham, bank, LSM sosial dan lingkungan, peneliti dan pakar, konsultan teknis, masyarakat lokal, serta smallholder. ➤ Melakukan pelaporan yang transparan atas kemajuan implementasi strategi keberlanjutan, RPP, dan kebijakan pendukung lainnya. Hal ini mencakup pelaporan tahunan yang selaras

	<i>reporting in alignment with leading sustainability reporting frameworks and expectations of its most important stakeholders, and in compliance with regulatory requirements on non-financial reporting.</i> ➤ <i>Active participation in voluntary multi-stakeholder platforms relevant to PT Tolan Tiga Indonesia's sector. PT Tolan Tiga Indonesia is committed to remaining actively involved in a wide range of sustainability and multi-stakeholder initiatives, including the RSPO, the Belgian Alliance for Sustainable Palm Oil (BASP), the Tropical Forest Alliance (TFA), and Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) or the Indonesian Palm Oil Association (IPOA).</i>	<i>dengan kerangka pelaporan keberlanjutan terkemuka dan ekspektasi para pemangku kepentingan utama, serta kepatuhan terhadap persyaratan peraturan terkait pelaporan non-keuangan.</i> ➤ <i>Berpartisipasi secara aktif dalam platform multi-pemangku kepentingan sukarela yang relevan dengan sektor bisnis PT Tolan Tiga Indonesia. PT Tolan Tiga Indonesia berkomitmen untuk tetap terlibat secara aktif dalam berbagai inisiatif keberlanjutan dan multi-pemangku kepentingan, termasuk RSPO, Belgian Alliance for Sustainable Palm Oil (BASP), Tropical Forest Alliance (TFA), serta Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) atau Indonesian Palm Oil Association (IPOA).</i>
--	---	---

Committed By,



PETER BAYLISS
President Director
Date: 19/02/2026